

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air terjun adalah formasi geologi dari arus air yang mengalir melalui suatu formasi bebatuan yang mengalami erosi dan jatuh ke bawah dari ketinggian.

Air terjun atau yang sering disebut dengan coban sangat banyak sekali kita jumpai pada daerah pedesaan. Objek wisata ini merupakan destinasi tujuan wisata yang menarik saat ini. Dalam penelitian ini, penulis memilih coban yang terdapat di sekitar wilayah Tumpang, Kabupaten Malang. Banyak coban yang terdapat di wilayah Tumpang, baik yang sudah diresmikan sebagai tempat wisata maupun yang masih belum diresmikan, atau bahkan belum terlalu dikenal oleh masyarakat pada umumnya. Penulis berusaha mengenalkan coban yang belum terlalu dikenal masyarakat, serta mencari coban terfavorit dari beberapa coban yang ada di sekitar wilayah Tumpang.

Penulis memilih Coban Siuk, Coban Jahe, Coban Trisula, dan Coban Pelangi untuk studi kasus dalam penelitian ini. Kriteria yang diambil oleh penulis untuk menentukan coban terfavorit diantaranya yaitu rute, kondisi jalan, fasilitas yang tersedia, kebersihan, pemandangan yang tersaji, biaya dan keamanan.

Untuk menjalankan proses penilaian dengan banyak kriteria dan objek yang ada, maka diperlukan sistem pendukung keputusan (SPK). Ada banyak metode dalam sistem pengambilan keputusan, diantaranya adalah metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*), ELECTRA (*Elimination et Choix Traduisant la Realise*), dan WP (*Weighted Product*), serta banyak lagi metode yang lainnya. Penulis memilih menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) karena masih jarang yang menggunakan metode ini, selain itu mudah dipahami dan konsepnya sederhana. Dengan menggunakan metode SAW sebagai langkah awal, maka akan diperoleh matriks yang elemennya merupakan nilai rating kerja ternormalisasi. Kemudian dengan menggunakan metode TOPSIS untuk hasil akhirnya, maka akan diperoleh alternatif terbaik yang

memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terpanjang dari solusi ideal negatif.

Dalam penelitian sebelumnya, yang berjudul *Penentuan Pemenang Pengadaan Jasa Konsultan Perencanaan Pembangunan Menggunakan Metode SAW dan TOPSIS* yang ditulis oleh Reni Rukmati Dahari (2016). Penelitian ini membahas tentang perbandingan antara metode SAW dan metode TOPSIS. Sementara itu, pada jurnal yang berjudul *Flood-prone Areas Mapping at Semarang City by Using Simple Additive Weighting Method* yang ditulis oleh Rizka Ella Setyani dan Ragil Saputra (2015) yang membahas penerapan metode SAW dalam menentukan urutan faktor yang mempengaruhi area yang mudah terkena banjir. Selanjutnya, pada jurnal yang berjudul *Study on the Application of TOPSIS Method to the Introduction of Foreign Players in CBA Games* yang ditulis oleh Xing Zhongyou (2012) yang membahas penerapan metode TOPSIS untuk memahami kemampuan persaingan selama memperkenalkan pemain asing.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) dapat mengkombinasikan beberapa metode seperti yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sehingga, pada penelitian ini penulis menggabungkan metode SAW dan metode TOPSIS. Hasil akhir dari penelitian ini terletak pada bagaimana penerapan dari kombinasi metode SAW dan metode TOPSIS pada studi kasus pemilihan coban terfavorit di sekitar wilayah Tumpang dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditentukan penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini, yaitu: Bagaimanana menentukan coban terfavorit di sekitar wilayah Tumpang dengan menggunakan metode SAW dan TOPSIS.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari bahasan masalah yang meluas dan hasilnya dapat mendekati pokok bahasan, maka pada suatu penelitian memerlukan suatu batasan masalah. Pada skripsi ini, terdapat beberapa batasan masalah antara lain :

1. Penelitian ini hanya dititikberatkan pada coban di sekitar wilayah Tumpang, yaitu :
 - a) Coban Siuk
 - b) Coban Jahe
 - c) Coban Trisula
 - d) Coban Pelangi
2. Penulis akan mengambil data dari pengunjung coban, warga sekitar dan petugas coban dengan syarat pernah mengunjungi coban tersebut.
3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dititikberatkan pada :
 - a) Rute (berupa jarak dari pusat kota Malang menuju coban)
 - b) Kondisi jalan (berbelok-belok, curam, licin, aspal, lebar jalan)
 - c) Fasilitas yang tersedia (toilet, warung makan, mushola, wahana rafting dan lain-lain)
 - d) Kebersihan
 - e) Pemandangan yang tersaji
 - f) Biaya (tiket masuk dan parkir)
 - g) Keamanan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penulisan skripsi ini adalah untuk menentukan coban terfavorit di sekitar wilayah Tumpang dengan menggunakan metode SAW dan metode TOPSIS.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca. Berikut manfaat penelitian dari skripsi ini :

1. Untuk penulis
Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dengan cara mengaplikasikan pengetahuan teoritis pada praktik sebenarnya.
2. Untuk pembaca

- a. Dapat mengetahui dan memahami proses penentuan coban terfavorit di wilayah Tumpang dengan menggunakan metode SAW dan metode TOPSIS.
- b. Dapat membantu masyarakat untuk memilih coban terfavorit dengan menggunakan hasil penelitian penulis.
- c. Dapat mengetahui dan mengenal coban yang belum pernah di kunjungi di wilayah Tumpang.